



**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN ANAK DEMAM *TYPHOID*
DENGAN HIPERTERMI DI RUMAH SAKIT
PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**Disusun oleh
MUH AGUNG PRAYOGA
A32020064**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2021**



**ASUHAN KEPERAWATAN ANAK DEMAM *TYP*OID
DENGAN HIPERTERMI DI RUMAH SAKIT PKU
MUHAMMADIYAH GOMBONG**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners

**Disusun oleh
MUH AGUNG PRAYOGA
A32020064**

PEMINATAN KEPERAWATAN ANAK

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2021**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Muh Agung Prayoga

NIM : A32020064

Tanda Tangan :



[Handwritten signature in blue ink]

Tanggal : 06 Agustus 2021

HALAMAN PERSETUJUAN

Yang Bertanda Tangan dibawah ini Menyatakan Bahwa Karya Ilmiah Akhir
yang Berjudul

**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN ANAK DEMAM *TYPHOID*
DENGAN HIPERTERMI DI RUMAH SAKIT
PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG**

Disusun Oleh
MUH AGUNG PRAYOGA
A32020064

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan untuk diujikan pada

Hari/Tanggal : Jum'at/ 06 Agustus 2021

Pembimbing



(Wuri Utami, M.Kep)

Mengetahui

Ketua Program Studi Proesi Ners



HALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh:

Nama : Muh Agung Prayoga

NIM : A32020064

Pogram Studi : Pendidikan Profesi Ners

Judul KIA-N : Analisis Asuhan Keperawatan Anak Demam Typoid Dengan Hipertemi Di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong

Telah berhasil dipertahankan dihadapan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Profesi Ners Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong.

Penguji satu



(Agustina Desy Putri, S.Kep., Ns)

Penguji dua



(Wuri Utami, M.Kep)

Ditetapkan di : Gombong, Kebumen Tanggal

Tanggal : 06 Agustus 2021

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warohmatullohi Wabarokatuh.

Puji dan syukur setinggi tingginya penulis panjatkan kepada Allah SWT, Tuhan semesta Alam Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, atas izin dan pertolongan-Nya, Karya Ilmiah Akhir dengan judul “Analisis Asuhan Keperawatan Anak Dengan Demam Typoid di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah” dapat terselesaikan. Karya Ilmiah Akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai derajat Ners minat utama Program Studi Pendidikan Profesi Ners.

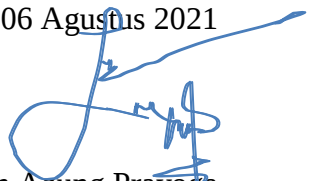
Penulis menyadari bahwa terselesaikannya proposal KTA ini atas bantuan dari berbagai pihak. Dan dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Aiptu Ar. Zaeni Purnomo dan Ibu Istiqomah selaku orang tua yang telah mendidik dan memberikan support dalam hal apapun.
2. Ibu Dr. Hj. Herniatun, M. Kep Sp. Kep. Mat selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
3. Dr. H. Mohammad. Komarudin, Sp. A selaku Direktur Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong.
4. Bapak Dadi Santoso, M. Kep selaku Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners.
5. Ibu Wuri Utami, M.Kep Selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan proposal KTA ini.
6. Ibu Agustina Desy Putri, S.Kep.,Ns selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan proposal KTA ini.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong.
8. Seluruh teman-teman kelompok 6 dan peminatan Gawat Darurat, terima kasih atas segala kebersamaan yang diberikan selama Profesi Ners.

9. Civitas Akademika Universitas Muhammadiyah Gombong atas segala bantuannya.
10. Rekan-rekan aktivis seperjuangan organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga bimbingan dan bantuan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang lebih baik dari Alloh SWT. Proposal Karya Ilmiah Akhir ini tidak luput dari kesalahan dan kekeliruan yang disebabkan keterbatasan pikir penulis dalam segala aspek. Apabila dalam penulisan terdapat rujukan yang belum saya cantumkan tidak ada maksud masuk dalam unsur plagiat atau menjiplak. Tetapi ini murni dalam kealpaan penulis, dengan demikian mohon dimaafkan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif dalam perbaikan proposal Karya Ilmiah Akhir ini.

Gombong 06 Agustus 2021



Muh Agung Prayoga

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai Sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muh Agung Prayoga

NIM : A32020064

Program Studi : Keperawatan Program Profesi Ners

Juenis Karya : Karya Ilmiah Akhir Ners

Demi Pengembangan Ilmu Pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

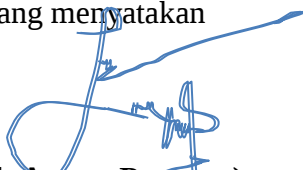
ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN ANAK DEMAM *TYP*OID DENGAN HIPERTERMI DI RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalty noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia /formatkan, mengeloladalam bentuk pangkalan data.merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta . Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Gombong, Kebumen

Pada Tanggal: 06 Agustus 2021

Yang menyatakan


(Muh Agung Prayoga)

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM PROFESI NERS
Universitas Muhammadiyah Gombong
KIA, Juli 2021**

Muh Agung Prayoga¹⁾, Wuri Utami²⁾.
aprayoga8878@gmail.com

**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN ANAK DEMAM *TYPHOID*
DENGAN HIPERTERMI DI RUMAH SAKIT
PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG**

ABSTRAK

Latar Belakang : Demam *Typoid* adalah penyakit infeksi akut pada usus halus yang disebabkan oleh *Salmonella Typhosa*. Profil Kesehatan Indonesia, Demam *Typoid* menempati urutan ke 3 dari 10 penyakit terbanyak dari pasien rawat inap di Rumah Sakit. Pada tahun 2019 angka kematian mencapai 274 dari total kasus 41.081. Masalah keperawatan yang sering muncul pada kasus Demam *Typoid* adalah hipertermi. Hipertermi adalah peningkatan suhu tubuh diatas kisaran normal. Untuk menurunkan suhu tubuh pada anak dengan demam *typoid* dapat dilakukan dengan cara memberikan kompres *aloevera* pada anak.

Tujuan : Untuk menganalisis Asuhan Keperawatan Anak Demam *Typoid* dengan Hipertermi di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong.

Metode Penelitian : Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode *deskriptif* yang akan mengetahui gambaran variabel. Sampel berjumlah 5 responden.

Hasil : Setelah dilakukan inovasi tindakan keperawatan kompres *aloevera*, pada klien dengan demam *typoid* selama 10 menit, suhu tubuh klien turun. Klien 1 mengalami penurunan suhu tubuh dari 37,9⁰ C menjadi 36,9⁰ C. Klien 2 mengalami penurunan suhu tubuh dari 38,0⁰ C menjadi 36,7⁰ C. Klien 3 mengalami penurunan suhu tubuh 38,5⁰ C menjadi 36,5⁰ C. Klien 4 mengalami penurunan suhu tubuh dari 38,1⁰ C menjadi 37,2⁰ C. Klien 5 mengalami penurunan suhu tubuh dari 38,6⁰ C menjadi 36,7⁰ C.

Kesimpulan : Evaluasi keperawatan pada Klien 1, Klien 2, Klien 3, Klien 4 dan Klien 5 menunjukkan masalah keperawatan teratasi ditunjukkan dengan penurunan suhu tubuh yang dibawah target yaitu 37,2⁰ C.

Kata Kunci : Asuhan Keperawatan Anak, Demam *Typoid*, Kompres *Aloevera*.

Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong
Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

NURSING PROFESSION PROGRAM
Univercity Muhammadiyah Of Gombong
KIA, July 2021

Muh Agung Prayoga¹⁾, Wuri Utami²⁾.
aprayoga8878@gmail.com

ANALYSIS OF THE NURSING CARE OF THE CHILD FEVER
TYPHOID WITH HIPERTERMI IN THE HOSPITAL
PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG

ABSTRAK

Background : *Typoid Abdominalis* is an acute infectious disease in the small intestine caused by *Salmonella Typhosa*. Indonesia Health profile, Fever Typoid ranked 3 of 10 common diseases of the patients hospitalized in the Hospital. In 2019, the death rate reached 274 of the total cases 41.081. Nursing problems that often arise in cases of Fever Typoid is hipertermi. Hipertermi is an increase in body temperature above the normal range. To lower the body temperature in children with fever typoid can be done by providing compress aloevera on the child.

Objective : To analyze the Nursing care of the Child Fever Typoid with Hipertermi in the Hospital PKU Muhammadiyah Gombong.

Method: This research Type is quantitative research. The method used is descriptive method that will determine the variable description. A sample of 5 respondents.

Results : After innovation nursing action compresses aloevera, on the client with a fever typoid for 10 minutes, the temperature of the body of the client down. Client 1 had a decrease in body temperature from 37,90 C be 36,9 0 C. Client 2 decreased the body temperature of 38.0 a 0 C be 36,7 0 C. Client 3 decreased the body temperature of 38.5 0 C to 36,5 0 C. Client 4 of declines in body temperature from 38.1 0 C to 37.2 0 C. Client 5 decreased the body temperature of 38.6 to 0 C to 36.7 0 C.

Conclusion : the Evaluation of nursing on the Client 1, Kien 2, Client 3, Client 4 Client and 5 show the problem keperawatan resolved indicated by a decrease in body temperature that is below the target of 37,2 0 C.

Keywords : *Child Fever Typoid, Compress Aloevera, Nursing Care*

Bachelor nursing student
The first research consultant

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
a. Latar Belakang	1
b. Tujuan.....	7
c. Manfaat.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
a. Konsep Medis	
1) Pengertian.....	9
2) Etiologi.....	10
3) Manifestasi Klinis	11
4) Patofisiologi dan Pathway.....	13
5) Penatalaksanaan	14
b. Konsep Keperawatan	
1) Pengertian.....	15
2) Data Mayor dan Data Minor	15
3) Faktor Penyebab.....	15
4) Penatalaksanaan (dan jurnal)	16
c. Asuhan Keperawatan Berdasarkan Teori	
1) Fokus Pengkajian	20
2) Diagnosa Keperawatan.....	21
3) Intervensi.....	22

4) Implementasi Keperawatan.....	23
5) Evaluasi Keperawatan.....	23
6) Kerangka Konsep	23

BAB III METODE

a. Desain Karya Ilmiah Akhir	24
b. Subjek Studi Kasus.....	24
c. Lokasi dan waktu studi kasus.....	24
d. Fokus studi kasus	25
e. Definisi Operasional.....	26
f. Instrumen Studi Kasus	27
g. Metode Pengumpulan Data	28
h. Analisa data dan penyajian data	28
i. Etika Studi Kasus	29

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Profil Lahan Praktik

1. Visi Misi Rumah Sakit	30
2. Gambaran Wilayah Rumah Sakit	30
3. Jumlah Kasus.....	31
4. Upaya Pelayanan dan Penanganan	31

b. Ringkasan Proses Asuhan Keperawatan

1. Pengkajian	31
2. Diagnosa Keperawatan.....	45
3. Intervensi Keperawatan	47
4. Implementasi Keperawatan	47
5. Evaluasi Keperawatan	53

c. Hasil Penerapan Tindakan Keperawatan.....62

d. Pembahasan

1. Analisis Karakteristik Klien	64
2. Analisis Masalah Keperawatan	65
3. Analisis Tindakan Keperawatan.....	67
4. Analisis Tindakan Keperawatan Hasil	68

e. Keterbatasan Study Kasus	72
BAB V PENUTUP	
a. Kesimpulan.....	73
b. Saran.....	74
Daftar Pustaka	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Gejala dan Tanda mayor	15
Tabel 2.2 Intervensi Keperawatan.....	22
Tabel 3.1 Definisi Operasional	29
Tabel 4.1 Hasil pengukuran suhu tubuh klien sebelum dan sesudah inovasi tindakan kompres <i>aloevera</i> pada anak demam <i>typhoid</i>	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pathway	13
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan.....	37
Lampiran 2 Hasil Uji Plagiarism.....	38
Lampiran 3 Lembar Penjelasan Responden.....	39
Lampiran 4 Lembar Persetujuan Responden	40
Lampiran 5 Kuesioner.....	41
Lampiran 6 SOP Intervensi.....	42
Lampiran 7 Lembar Observasi.....	44
Lampiran 8 Lembar Bimbingan	45

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keluhan anak mengalami suhu tinggi adalah alasan orang tua membawa anak ke pelayanan kesehatan atau ke dokter (Schmitt, 2010). Menurut Purwoko, Ismail, dan Soetaryo (2013), keluhan yang tersering disampaikan ibu saat membawa anaknya ke pelayanan kesehatan adalah karena demam. Demam menyebabkan kekhawatiran 95% ibu. Kekhawatiran tersebut disebabkan karena takut terjadi kejang dan menjadi penyakit yang berat. Penelitian yang dilakukan oleh Tarigan, Harahap dan Lubis (2017) di Rumah Sakit Pirngadi Medan juga menyebutkan bahwa sebanyak 70% ibu merasa khawatir kalau anaknya menjadi kejang. Demam pada anak seringkali disertai dengan peningkatan nadi, peningkatan nafas dan anak cenderung rewel dan gelisah.

Demam tifoid adalah sebuah penyakit infeksi stemi dan bersifat akut disebabkan oleh bakteri *salmonella typhi*. Tanda adanya penyakit ini adalah panas berkepanjangan dikuatkan dengan bakterimia tanpa keterlibatan struktur endothelia atau endokardial dan invasi bakteri sekaligus multi aplikasi kedalam sel fagosit monocular dari hati, limfa, dan *peyer's patch* dan dapat menular pada orang melalui kontaminasi feses-oral terhadap bahan makanan (Sumarno, 2012). Sampai sekarang demam tyfoid masih menjadi salah satu penyakit yang perlu penanganan serius yang muncul di berbagai negara-negara berkembang. Angka incidence maupun cara penularan serta dampak pada anak yang menderita demam typoid yang sedang berkembang sangat berbeda dengan yang terjadi di negara maju atau negara industri (Ranuh, 2013).

Demam tifoid terdapat di seluruh dunia, dan prevalensinya tinggi di negara berkembang, khususnya di daerah tropis. Diperkirakan angka kejadian kasus 11-21 juta/tahun dan angka kematian sekitar 128.000-161.000/tahun, sebagian besar kasus terjadi di Asia Tenggara, Asia Selatan, ,

manfaat-dan Afrika Sub-Sahara. Di Indonesia, demam tifoid bersifat endemis serta banyak ditemukan di kota besar. Di Indonesia hampir setiap tahun akan terjadi insiden demam typoid dan daerah endemik menjadi hal yang pasti. Kematian di rumah sakit berkisar antara 0 - 13,9%. Prevalensi pada anak-anak kematian berkisar antara 0 - 14,8%.

Dalam setiap tahunnya diperkirakan terdapat 800 penderita per 100.000 penduduk. Tahun 2011 demam tifoid mencapai 55.089 kasus dan menempati peringkat ke 3 penyakit terbesar. Pada tahun 2013 prevalensi demam tifoid sebesar 5,13%. Penyakit ini termasuk dalam kategori penyakit dengan *Case Fatality Rate* 0,67%. Dalam hasil Riset Kesehatan Nasional Riskesnas Indonesia mempunyai trek peningkatan dalam rentan waktu 2010-2014. Dan pada laporan riset kesehatan dasar pada tahun 2014 bahwa prevalensi tifoid paling banyak di daerah pedesaan daripada perkotaan dan dengan tingkat pendidikan yang rendah (Depkes RI, 2018). Sedangkan pada tahun 2019 angka kematian mencapai 274 dari total kasus 41.081. Sumber penularan bakteri *Salmonella typosa* adalah dengan demam tifoid dan dengan carrier.

Uji widal adalah suatu reaksi aglutinasi antara antigen dan antibodi (*aglutinin*). *Aglutinin* spesifik dari *Salmonella* dapat ditemukan serum pasien demam tifoid, orang yang pernah tertular *Salmonella*, dan orang yang pernah divaksinasi demam tifoid. Maksud uji widal untuk menentukan adanya aglutinin dalam serum pasien yang tersangka menderita demam tifoid. Berdasarkan studi kepustakaan tidak ada suatu konsensus mengenai tingginya titer uji widal untuk menentukan nilai diagnostik pasti pada demam tifoid. Batas titer yang sering digunakan hanya merupakan kesepakatan saja, yang hanya berlaku setempat, tergantung dari teknik pemeriksaan yang digunakan. Di daerah endemis demam tifoid di mana penduduknya mungkin terpapar *Salmonella typhi*, nilai uji widal dari satu spesimen serum hanya memiliki arti bila titer pada populasi normal diketahui. Di negara-negara berkembang hanya 24-60 % pasien demam tifoid yang membentuk antibodi dalam titer yang pemeriksaan ulang memastikan tifoid (Sodikin, 2012).

Demam menimbulkan edotoksin bakteri karena merangsang sel Poli Morfo Nuclear untuk membuat pirogen endogen dari mulai interleukin satu dan tumor nekrosis faktor. Infeksi lokal dan infeksi stemik saling berhubungan erat Menurut Jevon (2010). Sekitar 50% demam disertai dengan penyakit vaskuler dan penyakit infeksi, neoplasma dan penyakit penyerta lainnya. Orang tua akan cenderung cemas dengan adanya demam berkepanjangan yang diderita anaknya. Dan ini mengakibatkan ketidaknyamanan. Anak akan mulai merasakan ketidaknyamanan ketika suhu mencapai 38,5 °C. Kondisi ini akan mengakibatkan akral dingin dan bahkan anak bisa menggigil.

Kondisi demam pada anak juga dapat meningkatkan *insensible water loss* (IWL). Peningkatan IWL pada anak menyebabkan banyak kehilangan cairan melewati peningkatan pernafasan dan pengeluaran keringan dan ini bisa beraibat terjadinya dehidrasi. Gangguan rasa nyaman pada anak adalah hal yang perlu segera dikaji. Rasa nyaman adalah bentuk penting asuhan keperawatan pada anak. Definisi dari kenyamanan adalah suatu kondisi sejahtera dan kenyamanan adalah nilai dasar yang menjadi tujuan adanya keperawatan (Siefert, 2012).

Prinsip-prinsip dari perawatan anak demam (pireksia) terdiri dari hal-hal berikut: pemberian kompres yang direkomendasikan saat ini adalah pemberian kompres dengan air suam-suam kuku (air hangat), setelah pemberian antipiretik pada kasus demam yang cukup tinggi. Pemberian minum lebih banyak dari biasanya. Menciptakan lingkungan yang nyaman. Orang tua selalu mendampingi anaknya. Gunakan pakaian yang menyerap keringat. Kegiatan fisik tidak perlu dibatasi, kecuali untuk aktivitas fisik yang berat. Termasuk dengan pembatasan makan, tetapi cobalah untuk memberikan anak makanan dengan gizi yang seimbang (Sodikin, 2012).

Menurut Hasanah, (2013) beberapa penatalaksanaan demam, yaitu : farmakologi, non farmakologi, maupun kombinasi keduanya. Terapi farmakologi yaitu terapi obat-obatan yang sesuai dengan indikasi, diantaranya: Acetaminophen atau Ibu profen, Parasetamol, Aspirin (Aspirin dikontraindikasikan karena ada kaitannya antara Aspirin dan sindrom reye).

Yang kedua terapi non farmakologi, seperti tindakan kompres yaitu kompres hangat, kompres dingin maupun kompres dengan menggunakan obat tradisional seperti *aloe vera* (lidah buaya). Kemudian terapi dengan menggunakan kombinasi keduanya yaitu penggunaan obat dan tindakan kompres.

Menurut Fajariah, (2016) *Aloe vera* (lidah buaya) mengandung air sebanyak 95%. Adanya kandungan air yang besar dalam lidah buaya dapat dimanfaatkan untuk menurunkan demam melalui mekanisme penyerapan panas dari tubuh dan mentransfer panas tersebut ke molekul air kemudian menurunkan suhu tubuh. Penurunan suhu demam dapat terjadi karena air memiliki kapasitas panas penguapan yang cukup besar yaitu sekitar 0,6 kilokalori per gram. Komponen lignin dalam lidah buaya yang memiliki kemampuan penyerapan yang tinggi sehingga lebih cepat menembus masuk kedalam pori dan sel. Cairan lidah buaya memiliki keasaman (pH) yang natural, mirip dengan pH kulit manusia, hal ini dapat menghindari terjadinya alergi kulit bagi pemakainya.

Penelitian yang dilakukan oleh Eva Muzdaliva (2017). Dengan judul Pengaruh Kompres Aloe Vera Terhadap Suhu Tubuh Anak Usia Pra Sekolah Dengan Demam di Puskesmas Siantar Hilir. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa rata-rata suhu tubuh anak sebelum tindakan terapi kompres aloevera 38 °C sedangkan rata-rata suhu tubuh responden setelah pemberian terapi kompres aloevera adalah 37.5 °C. Penelitian selanjutnya adalah dari Dela Rosalina (2017) dengan judul Analisis Praktik Klinik Keperawatan pada Pasien An. A Dengan Diagnosa Ensefalitis dengan Intervensi Inovasi Kompres Aloevera pada Pasien Gangguan Termoregulasi di Ruang Picu RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda. Menjelaskan hasil pemberian kompres aloevera pada An. A sejak 24 Desember 2018 dengan suhu 38 °C sampai tanggal 26 Desember 2018 suhu menjadi 36 °C ini menunjukkan hasil yang signifikan dimana terjadi penurunan suhu tubuh tanpa menggunakan obat antipiretik.

Penelitian yang dilakukan Alfi Zulfariani (2019) dengan judul inovasi pemberian kompres aloevera untuk menurunkan suhu pada hipertermi di wilayah Kota Magelang. Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 2x24 jam penurunan suhu tubuh An.N yang semula 37,50C menjadi 36,50C. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan kompres aloevera merupakan cara yang efektif untuk menurunkan suhu tubuh secara nonfarmakologi dengan metode perpindahan panas melalui konduksi dan evaporasi. Aloevera mengandung 95% air yang berfungsi untuk menurunkan suhu tubuh. Aloevera yang di kompreskan pada dahi klien akan mempengaruhi pembuluh darah menjadi vasolidasi sehingga memberikan sinyal kepada hipotalamus untuk menurunkan suhu tubuh.

Penelitian Aida Hikmatul Aliya (2019). Dengan judul Gambaran Penurunan Suhu Tubuh Dengan Kompres Hangat dan Kompres *Aloe Vera* Pada Anak Dengan Demam *Thypoid* menjelaskan hasil terdapat penurunan suhu tubuh setelah dilakukan kompres aloevera dengan rata-rata penurunan suhu tubuh 0,15 C. Cara pengaplikasinya Lidah buaya dipotong dengan ukuran

5

x

15 cm, dan kemudian dicuci dengan air mengalir dan sedikit tambahan garam untuk menghilangkan lendir yang ada pada lidah buaya tersebut. Pemberian kompres dilakukan selama 10 menit dan dilakukan pengukuran suhu pada sebelum dan setelah pemberian kompres lidah buaya menggunakan termometer

digital yang dilakukan pada area axila. Pemberian kompres aloevera yaitu maksimal 2 kali dalam satu hari dengan selang waktu 8 jam dan pada saat mulai tertidur sehingga anak tidak rewel serta mudah untuk mengaplikasikan potongan aloevera pada anak.

Hasil survey yang sudah kami lakukan di RS PKU Muhammadiyah Gombong, mendapatkan data terdapat 50 anak dengan demam typoid selama kurun waktu Januari-Maret 2021. Pada salah satu pegawai menyatakan pada umumnya perawat sudah melakukan perawatan dengan sebaik mungkin terhadap anak dengan demam typoid. Namun belum sepenuhnya

memperhatikan kenyamanan anak pada saat mengalami peningkatan suhu tubuh. Ini dibuktikan dengan kecemasan dan ketakutan yang ditunjukkan anak tersebut. Terlebih keluarga yang menunjukkan respon takut akan kondisi anak. Dari data yang diperoleh di ruang Inayah tercatat bahwa jumlah anak yang menderita Demam Typoid pada kurun waktu Januari 2021 sampai dengan Maret 2021 sebanyak 50 anak dengan intensitas demam yang berbeda-beda. Pada studi pendahuluan di dapatkan data bahwa pada anak dengan demam typoid yang mengalami hipertermi belum pernah dilakukan teori kenyamanan *comfort* Kolcaba dan pemberian kompres aloe vera

Hal ini yang melatar belakangi penulis untuk membuat karya ilmiah akhir dengan judul “*Analisis Asuhan Keperawatan Anak Demam Typoid Dengan Hipertermi di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong*”. Penerapan intervensi dalam penelitian ini adalah pengaplikasian teori *comfort* Kolcaba dan pemberian kompres aloe vera dalam proses penurunan suhu tubuh anak dengan demam typoid.

B. Tujuan

1. Umum

Tujuan umum karya ilmiah akhir ini adalah untuk menganalisis Asuhan Keperawatan Anak Demam Typoid dengan Hipertermi di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong.

2. Khusus

- a. Mampu memaparkan hasil pengkajian dengan Pemenuhan Kebutuhan Dasar Termoregulasi : Hipertermi.
- b. Mampu memaparkan diagnosa keperawatan dengan Pemenuhan Kebutuhan Dasar Termoregulasi : Hipertermi.
- c. Mampu memaparkan intervensi keperawatan dengan Pemenuhan Kebutuhan Dasar Termoregulasi : Hipertermi.
- d. Mampu memaparkan implementasi keperawatan dengan Pemenuhan Kebutuhan Dasar Termoregulasi : Hipertermi.

- e. Mampu memaparkan hasil evaluasi keperawatan dengan Pemenuhan Kebutuhan Dasar Termoregulasi : Hipertermi.
- f. Mampu memaparkan inovasi pemberian terapi Kompres Aloevera pada anak demam typoid di Ruang Inayah PKU Muhammadiyah Gombong.

C. Manfaat

1. Manfaat Keilmuan

Diharapkan karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat untuk pengembangan ilmu keperawatan khususnya dalam memberikan gambaran asuhan keperawatan pada anak dengan masalah hipertermi pada kasus demam typoid dengan penerapan terapi Kompres Aloevera.

2. Manfaat Aplikatif

a. Manfaat untuk pasien dan keluarga

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai wawasan dan pengetahuan pasien dan keluarga tentang cara menangani masalah hipertermi pada pasien demam typoid.

b. Manfaat untuk Instansi Kesehatan

Hasil penelitian ini dapat menambah informasi tambahan tentang cara menangani masalah hipertermi pada anak dengan demam typoid.

3. Manfaat Metodologi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dan pengembangan penelitian yang lain dalam lingkup yang sama untuk menangani pasien dengan pemenuhan kebutuhan dasar termoregulasi hipertermi pada anak dengan demam typoid.

Daftar Pustaka

- Aliya, A.H. (2019). Dengan judul Gambaran Penurunan Suhu Tubuh Dengan Kompres Hangat dan Kompres Aloe Vera Pada Anak Dengan Demam *Thypoid*.
- Aseng. (2015). Uji aktivitas antibakteri kombinasi infusa daun mangga bacang (*mangifera foetida* l.) Dan infusa lidah buaya (*aloe vera* l.) Terhadap *staphylococcus aureus*. *Jurnal Mahasiswa PSPD FK Universitas Tanjungpura*. 3(1);1-21.
- Astuti, S.C. (2017). *Aloevera Brarbadensis Millers as An Alternative Treathment for Children With Fever*. *Belitung Nursing Jurnal*. ISSN 2477-4073
- Batra, P. & Goyal, S. (2013). *Comparison of Rectal,Aaxillary, Tympanic, and Temporal Artery thermometry in the pediatric emergency room*.diunduh pada tanggal 23 Februari 2021 dari <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/23283266>
- Burhan, N.Z. (2019). *Effectivity of Giving Compres Against Reduction of Body Temperature In Children Sytematic Review*. *Jurnal Of Nurshing Practice*. Vol 3. ISSN 2614-3488.
- Djuwariah, Sodikin & Mustiah Yulistiani. (2011) "*Efektivitas Penurunan Suhu Tubuh Menggunakan Kompres Air Hangat dan Kompres Plaster Pada Anak dengan Demam di Ruang Kantil RSUD Banyumas*. Skripsi. Banyumas. Dari <http://digilib.ump.ac.id/files/disk1/16/jhptump-a-djuwariah-758-1-efektivi-.pdf>. Diakses pada tanggal 03 Maret 2021.
- Fajariyah, N. (2016). Perbedaan suhu tubuh pada anak demam usia sekolah sebelum dan sesudah kompres daun lidah buaya di rsud Ungaran kabupaten Semarang. *Program Studi Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ngudi Waluyo Ungaran*.
- Hasanah, Uli Alfi (2013). *Pengaruh Kompres Lama Waktu Kompres Air Hangat Terhadap Perubahan Suhu Tubuh Pada Anak Demam*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Herdman, H., Kamitsuru, S. (2015) *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis, & NANDA, NIC, NOC*.
- Herdman, H., Kamitsuru, S. (2018). *Nanda-1 Diagnosis Keperawatan Definisi dan Klasifikasi 2018-2020*. Jakarta : Buku Kedokteran.

- Immawati (2019). *CASE STUDY: THE APPLICATION OF THE COLCABA THEORY ON MEASUREMENT OF TEMPORAL ARTERIAL TERMOMETERS*. Jurnal Wacana Kesehatan. e-ISSN 2544-6251
- Jevon, P. (2010). How to ensure patient observations lead to effective management of patients with pyrexia. *Nursing Times*, 106 (1), early online publication.
- Kemenkes RI. (2018). *Renstra Kemenkes Tahun 2015-2018*. Jakarta: Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan RI.
- Kenner, C., & Mc. Grath, J.M. (2014). *Developmental Care Of Newborns & Infants: A Guide For Health Professionals*. St. Louis: Mosby Inc.
- Kolcaba, K., Tilton, C., & Drouin, C.(2006). Comfort theory a unifying framework to enhance the practice environment. *The Journal of Nursing Administration*, 36 (11), 538-544.
- Mohammad Ali. (2011). “ *Keefektifan Kompres Tepid Sponge yang Dilakukan Ibu dalam Menurunkan Demam pada Anak, Randomized Control Trial di Puskesmas Mumbulsari Kabupaten Jember*. Skripsi Universitas Sebelas Maret Surakarta.
http://eprints.uns.ac.id/7020/1/21121181_2201107501.pdf. Diakses pada tanggal 03 Maret 2019
- Muttaqin, Arif dan Sari, Kumala. (2011). *Gangguan Gastro Intestinal: Aplikasi Asuhan Keperawatan Medikal Bedah*. Jakarta: Salemba Medika.
- Muzdhalifah, E. (2017). *Pengaruh Kompres Aloe Vera Terhadap Suhu Tubuh Anak Usia Pra Sekolah Dengan Demam di Puskesmas Siantara Hilir*. Jurnal Penelitian Universitas Tanjungpura
- Nanda Internasional .(2018). *Diagnosa Keperawatan Edisi 11*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2018. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Noor, Juliansah (2015). *Metodologi Penelitian*. Jakarta : kencana
- Plebitis Untuk Mengurangi Biaya Perawatan Rumah Sakit*. Jurnal Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pesantrean Daerul Ulum Jombang

- PPNI (2013). Pendidikan Keperawatan. Kutipan dari Naskah Akademik Pendidikan keperawatan Indonesia oleh PPNI, AIPNI, AIPDIKI dan dukungan dari Kemendiknas (Project HPEQ 2009-2015). <http://www.inna-ppni.or.id/index.php/keperawatan-di-indonesia/pendidikan-keperawatan>. diakses 10 Juni 2013
- Raijin, M. (2019). *Pemanfaatan Kompres Ekstrak Lidah Buaya Pada Pasien*
- Purwoko, Ismail, D., & Soetaryo. (2013). Demam pada anak: Perabaan kulit, pemahaman dan tindakan ibu. *Berkala Ilmu Kedokteran*, 35 (2), 111-118.
- Ranuh, IG.N.GDE. (2013). *Beberapa Catatan Kesehatan Anak*. Jakarta : Sagung Seto
- Rekawati, dkk, (2017). *Konsep Demam Typoid Pada Anak*. Jakarta : Sagung Seto
- Rosalina, Dela. (2017). *Analisis Praktik Klinik Keperawatan Pada Pasien An A Dengan Diagnosa Efensefalitis Dengan Intervensi Inivasi Kompres Aloevera Pada Pasien Gangguan Thermoregulasi di Ruang Picu RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda*. Jurnal Fakultas UMKT.
- (Schmitt, 2010). Schmitt, B.D. (1991). Behavioral aspect of temperature- taking. *Clin pediatric*, 30 (4), 8-10.
- (Siefert, 2012). Siefert, M.L. (2002). Concept analysis of comfort. *Nursing Forum*, 37 (4), 16-23.
- Sitorus, F.E. (2019). *Pengaruh Kompres Aloevera Terhadap Flebitis Akibat Pemasangan Infus*. Jurnal Keperawatan dan Fisioterapi. ISSN 2655-0830.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitaif Kualitatif dan R & B*, Bandung: Alfabeta.
- Sodikin. (2012). *Prinsip Keperawatan Demam Pada Aanak*.(S. Riyadi,Ed). Yogyakarta (10th ed.). Jakarta: EGC.
- Sumarmo.(2012). *Demam Berdarah Dengue Anak Klinis dan Pelaksanaan*. Jakarta: Bagian Ilmu Anak Kesehatan.
- Susilaningrum, Rewawati, (2013). *Asuhan Keperawatan Bayi dan Anak : untuk Perawat dan Bidan Edisi 2*. Jakarta : Salemba Medika.
- Tarigan, Harahap dan Lubis (2017) Harahap, C.H., & Lubis, S. (2007). Pengetahuan, sikap dan perilaku orangtua tentang demam dan pentingnya edukasi oleh dokter. *Sari Pediatri*, 8 (3), 27-31.

- TIM Pokja SDKI DPP PPNI. 2018. *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia Definisi dan Indikator Diagnostik*. Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia. Edisi 1 Cetakan III Revisi.
- TIM Pokja SDKI DPP PPNI. 2018. *Standar Luaran Keperawatan Indonesia Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan*. Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia. Edisi 1 Cetakan II.
- TIM Pokja SDKI DPP PPNI. 2018. *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia Definisi dan Tindakan Keperawatan*. Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia. Edisi 1 Cetakan II.
- Widagdo, (2012). *Masalah dan Tatalaksana Penyakit Anak dengan Demam*. Jakarta : Sagung Seto
- Widoyono, (2011). *Penyakit Tropis, Epidemiologi, Penularan, Pencegahan, dan Pemberantasannya*. Semarang : Erlangga
- Wirasti, U. (2020). *APLIKASI TEORI COMFORT KOLCABA DALAM ASUHAN KEPERAWATAN PADA ANAK DENGAN DEMAM DI RUANG INFeksi ANAK RSUPN Dr. CIPTO MANGUNKUSUMO*. Jurnal Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia
- World Health Organization. 2013. WHO informal consultation on fever management in peripheral health care settings: a global review of evidence and practice
- Wulandari, D. (2020). *ALTERATION HEMODYNAMIC STATUS AND TEMPERATURE OF LBW WITH SKIN TO SKIN CONTACT METHOD*. Jurnal Ilmiah Kesehatan. Volume IX. Fakultas Ilmu Keperawatan UNJ. Indonesia.
- Zulfariyani, Alfi. (2019) dengan judul inovasi pemberian kompres aloe vera untuk menurunkan suhu pada hipertermi di wilayah Kota Magelang.

LAMPIRAN

A. Jadwal Kegiatan

No	Keterangan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Perencanaan, penentuan judul dan pembuatan proposal.						
2	Penetapan Judul						
2	Pelaksanaan studi pendahuluan						
3	Pengajuan seminar proposal						
4	Pelaksanaan penelitian. a. Pengumpulan data sampel. b. Penyebaran kuisioner. c. Pemberian kenang kenangan.						
5	Pengolahan data Dilakukan setelah peneliti selesai mengumpulkan data.						
6	Penyusunan laporan penelitian.						
7	Sidang hasil penelitian dan revisi						

B. Hasil Uji Plagiarism



SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ike Mardiaty Agustin, M Kep Sp Kep J
NIK : 06039
Jabatan : Kepala UPT STIKES Muhammadiyah Gombong

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi.

Judul : Analisis Asuhan Keperawatan Anak Demam Typoid Dengan
Hipertermi Di RS PKU Muhammadiyah Gombong
Nama : Muh Agung Prayoga
NIM : A32020064
Program Studi : Profesi Ners
Hasil Cek : 9 %

Gombong, 17 Juli 2021

Mengetahui,

Pustakawan

Kepala UPT STIKES Muhammadiyah Gombong


(Dwi Sunlanyah, S.I. Pust)


(Ike Mardiaty Agustin, M Kep Sp Kep J)

C. Surat Lolos Uji Etik



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG
STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG

eCertificate

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL
EXEMPTION

"ETHICAL EXEMPTION"

Nomor : 019.6/II.3.AU/F/KEPK/VII/2021

No. Protokol : 11116000002



Peneliti Utama
Principal In Investigator

: Muh Agung Prayoga

Nama Institusi
Name of The Institution

: KEPK STIKES Muhammadiyah Gombong

"ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN ANAK DEMAM
TYPHOID DENGAN HIPERtermi DI RUMAH SAKIT PKU
MUHAMMADIYAH GOMBONG "

"ANALYSIS OF NURSING CARE OF TYPHOID FEVER
CHILDREN WITH HYPERTHERMY AT PKU
MUHAMMADIYAH GOMBONG HOSPITAL"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 25 Juli 2021 sampai dengan tanggal 25 Oktober 2021

This declaration of ethics applies during the period July 25, 2021 until October 25, 2021

July 25, 2021
Professor and Chairperson,



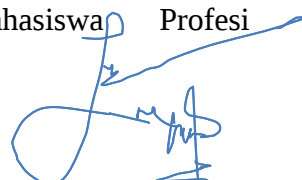
Dyah Puji Astuti, S.SiT., M.P.H

D. Lembar Penjelasan Responden

PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI STUDI KASUS (PSP)

Kami adalah mahasiswa berasal dari Universitas Muhammadiyah Gombong Program Studi Ners Keperawatan dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam studi kasus yang berjudul “Asuhan keperawatan anak demam typoid dengan hipertermi di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong”.

1. Tujuan dari studi kasus ini adalah melakukan Asuhan keperawatan anak demam typoid dengan hipertermi yang dapat memberi manfaat berupa pengurangan intensitas suhu dan kecemasan anak.
2. Prosedur pengambilan bahan data dengan cara wawancara dipimpin dengan menggunakan pedoman wawancara yang akan berlangsung lebih kurang 15- 20 menit.
3. Keuntungan yang anda peroleh dalam keikutsertaan pada studi kasus ini adalah anda turut terlibat aktif mengikuti perkembangan asuhan dan tindakan yang diberikan.
4. Nama dan jati diri anda beserta seluruh informasi yang saudara sampaikan akan tetap dirahasiakan.
5. Jika saudara membutuhkan informasi sehubungan dengan studi kasus ini, silahkan menghubungi mahasiswa pada nomer HP 0856-4313-6395 (Agung Prayoga)

Mahasiswa Profesi
Ners

Muh Agung
Prayoga

E. Lembar Persetujuan Responden

INFORMED CONCENT

(Persetujuan Menjadi Partisipasi)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai studi kasus yang akan dilakukan oleh Arista Laraswati dengan judul “Asuhan keperawatan anak demam typoid dengan hipertermi di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong”.

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada studi kasus ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama studi kasus ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Gombong,2021

Saksi,

Yang Membuat Pernyataan

(.....)

(_____)

F. Lembar observasi**LEMBAR OBSERVASI****Identitas Pasien**

No. Responden :

Inisial :

Jenis Kelamin :

Berat Lahir :

Temperatur

No	Nama Pasien	Suhu Tubuh Anak Demam Typoid					
		Hari ke-I		Hari ke-II		Hari ke-III	
		Sebelum Comfort Kolcaba dan Kompres Alevera	Setelah Comfort Kolcaba dan Kompres Alevera	Sebelum Comfort Kolcaba dan Kompres Alevera	Setelah Comfort Kolcaba dan Kompres Alevera	Sebelum Comfort Kolcaba dan Kompres Alevera	Setelah Comfort Kolcaba dan Kompres Alevera
1	An.						
2	An.						
3	An.						
4	An.						
5	An.						

Keterangan : Suhu Normal yang dicapai 36,6 °C – 37,2°C

G. SOP Intervensi**SOP PEMBERIAN KOMPRES ALOE VERA**

PENGERTIAN	<i>Aloe Vera</i> atau yang biasa dikenal sebagai tanaman lidah buaya adalah tanaman yang mujarab dalam sepanjang sejarah penggunaannya <i>aloe vera</i> digunakan sebagai penurun suhu tubuh (Nurbaya, 2013)
TUJUAN	1. Menurunkan suhu tubuh anak dengan demam dan memberikan kenyamanan
INDIKASI	1. Klien dengan suhu tubuh tinggi
PROSEDUR	1. Persiapan Alat : a. <i>Aloe Vera</i> (lidah buaya) 15 cm b. Sedikit garam (untuk menghilangkan lendir yang ada pada lidah buaya) c. Kasa sebagai alas lidah buaya d. Washlap/Handuk kecil e. Perlak 2. Cara Kerja : a. Cuci tangan (sesuai SPO) b. Identifikasi klien (sesuai SPO) c. Jelaskan pada klien tindakan yang akan dilakukan dan berikan inform consent d. Siapkan alat – alat secara lengkap. bawa alat – alat ke dekat klien. e. Atur posisi pasien senyaman mungkin. f. Berikan kesempatan klien untuk menggunakan urinal atau pispot sebelum kompres dilakukan g. Ukur suhu tubuh klien dan catat h. Pasang perlak dibawah kepala klien. i. Siapkan lidah buaya dengan ukuran 5x15 cm j. Buang bagian kulit sisi bawah lidah buaya

	k. Berikan sedikit garam untuk menghilangkan gel dalam lidah buaya l. Letakkan kasa diatas dahi klien sebagai alas dari lidah buaya. m. Letakkan lidah buaya diatas kasa tersebut. n. Diamkan selama 10 menit. o. Basuh dahi klien dengan menggunakan waslap basah. p. Ukur kembali suhu tubuh klien. q. Pemberian kompres aloevera yaitu maksimal 2 kali dalam satu hari dengan selang waktu 8 jam. Dalam aplikasi berarti setiap awal shif dan akan dilakukan kembali setelah selesai shif. 3. Rapihan pasien dan bereskan alat – alat. 4. Cuci tangan a. Dokumentasikan tindakan pemberian kompres <i>aloe vera</i> untuk menurunkan suhu tubuh
EVALUASI	1. Beri reinforcement positif 2. Lakukankontrak untuk kegiatan selanjutnya 3. Mengakhiri kegiatan dengan baik

CEKLIST
INTERVENSI KOMPRES ALOE VERA

1. Identitas

No Responden :

Inisial Anak :

Suhu Tubuh Anak :

Hasil Tes Widal :

2. Intervensi Kompres Aloevera

Peneliti memberikan tanda √ pada kolom tanggapan yang sudah disediakan sesuai dengan keadaan klien. Jika dilakukan Ya bernilai 1 dan tidak bernilai 0.

No	Tindakan	Dilakukan	
		Ya	Tidak
1.	Mempersiapkan peralatan kompres aloevera		
2.	Mencuci tangan (sesuai SPO)		
3.	Melakukan identifikasi klien (sesuai SPO)		
4.	Menjelaskan pada klien tindakan yang akan dilakukan dan berikan inform consent		
5.	Mmpersiapkan alat – alat secara lengkap. bawa alat – alat ke dekat klien		
6.	Mengatur posisi pasien senyaman mungkin		
7.	Membebaskan daerah yang akan dilakukan pengompresan dengan menggunakan <i>aloe vera</i>		
8.	Melakukan kompreskan <i>Aloe vera</i> pada bagian dahi		
9.	Pemberian kompres aloevera yaitu maksimal 2 kali dalam satu hari dengan selang waktu 8 jam. Dalam aplikasi berarti setiap awal shif dan akan dilakukan kembali setelah selesai shif.		
10.	Merapikan pasien dan bereskan alat – alat		

11. Mencuci tangan
12. Melakukan dokumentasikan tindakan pemberian kompres *aloe vera* untuk menurunkan gatal
13. Memberi reinforcement positif
14. Melakukan kontrak untuk kegiatan selanjutnya
15. Mengakhiri kegiatan dengan baik

H. Lembar Bimbingan

Nama Mahasiswa : MUH AGUNG PRAYOGA

Pembimbing : Wuri Utami, M.Kep

No/Hari/Tanggal Bimbingan	Topik Atau Materi	Paraf Pembimbing
15 Juli 2021	Konsultasi BAB 4 -5	
16 Juli 2021	Perbaikan a. Pembahasan b. Abstrak	
17 Juli 2021	Perbaikan a. Abstrak b. Melengkapi Laporan dari BAB 1 BAB 5 dan Lampiran	
17 Juli 2021	ACC Hasil	

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners

Universitas Muhammadiyah Gombong

